

ABSTRACT

In the era of modern literature, especially in poetry, T. S. Eliot is one of some poets that use symbolism. But he has his own method. His method is called the mythical method. Eliot uses myths to build the structure of the poem with the allusions and the fragments that are taken from myths so that the poem is full of juxtapositional images, symbols, and references. They are put together in *The Waste Land* to build the theme of emptiness of life.

This thesis aims to analyze the contribution of the symbols and the references that Eliot uses. They are analyzed to discover the way they contribute the theme about emptiness of life in the poem. Emptiness of life is a condition in life in which the subject has nothing meaningful, or in which the subject does not get satisfaction in life.

Since this thesis focuses in finding out the contribution of the symbols and the intertextual references to the theme, the writer uses Semiotics Approach and Intertextual Approach. The Semiotics approach used to study the signification by attempting to describe the conventions and semiotic operations responsible for the interpretations. The Intertextual approach is needed to reveal the interrelationship between the poem and the notes of references that Eliot had written in the "Notes of *The Waste Land*" and other readings.

This poem tells the stories of human in their lives facing many problems in their lives as the reflection of the emptiness of life. The poem is divided into five parts with the titles *The Burial of the Dead*, *A Game of Chess*, *The Fire Sermon*, *Death by Water*, and *What The Thunder Said*. In the first part, the poem tells about the lives in the modern life influenced by the World War I. Part II tells about a game of chess as a symbol of the defeat of women in loveless lovemaking. Part III tells about the love and lives of man and woman experienced by one person, Tiresias. In part IV, Eliot tells about the purification of the people in the previous parts by doing "death by water". The last part tells about the situation after the purification; the blessing of God is coming to the lives of the people.

This study is hoped to be useful for further literary research concerning with this poem and also will be a contribution to the study of literature especially in analyzing poetry. The writer also hopes that this thesis will enlarge the understanding about life.

ABSTRAKSI

Di percaturan sastra modern, khususnya puisi, T. S. Eliot adalah satu dari banyak pengarang yang banyak menggunakan simbolisme. Tetapi dia mempunyai metode sendiri yang disebut *mythical method*. Metode ini digunakan dalam membangun struktur puisi ini dengan kutipan-kutipan dan potongan-potongan cerita yang diambil dari mitos-mitos sehingga puisi ini penuh dengan gambaran-gambaran, simbol-simbol dan referensi-referensi yang diletakkan secara sejajar. Mereka semua disatukan di dalam *The Waste Land* untuk membangun tema tentang kekosongan hidup.

Karya skripsi ini bertujuan untuk menganalisa kontribusi simbol-simbol dan referensi-referensi yang digunakan Eliot dalam puisi ini. Semuanya dianalisa untuk menemukan cara mereka membantu pengartian tema tentang kekosongan hidup. Kekosongan hidup adalah sebuah kondisi dimana seseorang merasa tidak mempunyai hidup yang berarti atau dimana seseorang itu tidak dapat mendapatkan kepuasan dalam hidupnya.

Karena skripsi ini memusatkan analisisnya di dalam menemukan kontribusi simbol-simbol dan referensi-referensi antar text kepada tema, penulis menggunakan pendekatan Semiotik dan pendekatan intertextual. Pendekatan Semiotik digunakan untuk mempelajari penandaan simbol-simbol tersebut dengan mencoba untuk menjelaskan konvensi-konvensi dan operasi semiotikanya di dalam interpretasinya. Pendekatan Intertextual digunakan untuk membuka hubungan antara puisi dan catatan-catatan referensi yang telah Eliot tulis di dalam "Notes of 'The Waste Land'" dan juga bacaan-bacaan lainnya.

Puisi ini menceritakan tentang cerita-cerita manusia di dalam hidup mereka yang menemukan banyak masalah sebagai refleksi kekosongan dalam hidup mereka. Puisi ini dibagi menjadi lima bagian dengan judul-judul *The Burial of the Dead*, *A Game of Chess*, *The Fire Sermon*, *Death by Water*, dan *What The Thunder Said*. Bagian pertama menceritakan tentang kehidupan modern yang terimbas oleh Perang Dunia I. Bagian kedua menceritakan tentang permainan catur yang menyimbolkan kekalahan wanita dalam permainan cinta yang tanpa cinta. Bagian ketiga menceritakan tentang kehidupan dan percintaan lelaki dan wanita yang dialami oleh satu orang yaitu Tiresias. Bagian keempat menceritakan tentang penyucian diri manusia dengan melakukan "kematian di dalam air". Bagian terakhir menceritakan tentang situasi setelah penyucian tersebut; restu Tuhan akan datang ke kehidupan manusia.

Penelitian ini diharapkan akan berguna untuk riset sastra yang bersangkutan dengan puisi ini dan juga akan menjadi bantuan untuk penelitian sastra khususnya dalam menganalisa puisi. Penulis juga berharap agar puisi ini dapat menambah pengertian tentang hidup.

How'd you like to be alone and drowning

Third Eye Blind: *Narcolepsy*

CHAPTER I

INTRODUCTION